ANALISIS PENGARUH CAR, NIM, BOPO, LDR TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA
TAHUN 2016-2018

RINGKASAN SKRIPSI

DISUSUN OLEH:

TIYA SHAFIRA MAULANI

(2116 29206)

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

SEKOLAH TINGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA

YOGYAKARTA

2020

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH CAR, NIM, BOPO, LDR TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA 2016-2018

Dipersiapkan dan disusun oleh:

TIYA SHAFIRA MAULANI

No. Mhs.: 211629206

telah dipresentasikan di depan Tim Dosen pada hari Kamis 3 September 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen.

SUSUNAN TIM DOSEN:

Pembimbing I,

Dra. Shita Lusi Wardhani, Dra, M.S

Pembimbing II,

Olivia Barcelona Nasution, SE, M.Sc

Ketua/Penguji,

Dra. Astuti Purnamawati, M.Si

Yogyakarta, 3 September 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
Ketua,

Dr. Haryono Subiyakto, M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari variabel CAR, NIM, BOPO, dan LDR terhadap penyaluran kredit pada bank umum konvensional di Indonesia. Variabel CAR merupakan rasio permodalan, variabel NIM merupakan rasio profitabilitas, variabel BOPO merupakan rasio produktivitas, dan rasio LDR merupakan rasio likuiditas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan Statistik Perbankan Indonesia (SPI) Tahun 2016-2018 dengan jumlah data yang digunakan sebanyak 36 yang diambil melalui *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR dan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit, sedangkan NIM dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Nilai Koefisien determinasi sebesar 96,5% dapat disimpulkan bahwa CAR, BOPO, NIM, dan LDR dapat memberikan penjelasan terhadap variabel kredit sebesar 96,5%, sedangkan sisanya 3,5% mendapatkan hasil yang diperoleh dari variabel lainya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata kunci: CAR, NIM, BOPO, LDR dan penyaluran kredit.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of CAR, NIM, BOPO, and LDR variables on lending to conventional public banks in Indonesia. Variable CAR is the capital ratio, the NIM variable is the profitability ratio, the BOPO variable is the productivity ratio, and the LDR ratio is the liquidity ratio. The data used in this study is secondary data obtained from the Indonesian Banking Statistics Report (SPI) year 2016-2018 with the amount of data used as much as 36 taken through purposive sampling. The method of analysis used in this study is multiple regression analysis.

The results showed that CAR and LDR had a positive and significant effect on lending, while NIM and BOPO had a negative and significant effect on lending. The determination coefficient value of 96.5% can be concluded that CAR, BOPO, NIM, and LDR can provide an explanation of credit variables of 96.5%, while the remaining 3.5% get results obtained from other variables that are not included in this study.

Keywords: CAR, NIM, BOPO, LDR and lending.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Penguatan fundamental ekonomi Indonesia akan sulit tercapai bila sektor rill dan finansial melemah. Aliran kredit investasi dari perbankan merupakan bagian yang dapat membantu menumbuhkan sektor usaha dan keuangan. Bagi pelaku usaha yang kesulitan dalam permodalan, pendistribusian layanan kredit merupakan kegiatan yang mampu meningkatkan sektor perekonomian (Khaliq, 2013). Layanan kredit yang ditawarkan kepada pelaku usaha merupakan salah satu produk unggulan yang dimiliki sektor perbankan dalam fungsinya sebagai lembaga keuangan.

Di awal hingga petengahan tahun 2000an, kondisi ekonomi mengalami penurunan besar dalam pasar keuangan real estat. Krisis yang terjadi di Amerika Serikat menjadi hempasan finansial secara makro pada perekonomian Amerika pada saat itu, yang juga berimbas kepada efek perekonomian global. Krisis keuangan yang terjadi pada tahun 2008 di Amerika Serikat penyebabnya adalah *subprime mortgage*. *Mortgage* atau hipotek menurut Pasal 1162 KUHP Perdata yaitu hak atas kebendaan dari benda-benda tak bergerak yang memiliki tujuan untuk mengambil pelunasan dari suatu hutang atas benda tersebut.

Pada tahun 2001-2002, The Fed atau bank sentral Amerika Serikat menurunkan tingkat suku bunga. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, pertama yaitu timbulnya *dot-combubble*, yaitu kejadian timbulnya perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang internet, namun pada saat itu tidak semua masyarakat telah menggunakan internet untuk kehidupan sehari-hari. Pada tahun tersebut banyak perusahaan-perusahaan yang jatuh bangkrut, diantaranya ada Infospace,

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kozmo.com, Startups.com dan Webvan. Kedua yaitu terjadinya pengeboman *World Trade Center* (WTC) pada 11 September 2001, oleh karena itu The Fed menurunkan tingkat suku bunganya hingga mencapai 1% pada tahun 2003 yang bertujuan untuk menghidupkan kembali perekonomian Amerika. Akibat turunnya suku bunga, maka investor tidak berminat untuk melakukan investasi karena rendahnya *return* yang akan didapat, sedangkan masyarakat Amerika Serikat mulai melakukan peminjaman untuk membiayai usaha mereka. Kegiatan tersebut memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat, masyarakat yang memiliki tabungan juga mulai mengalihkan dananya untuk di investasikan. Karena tingkat suku bunga yang rendah, maka tingkat bunga untuk *mortgage* atau KPR (Kredit Pemilikan Rumah) juga rendah. Hal tersebut menyebabkan banyak masyarakat yang tertarik untuk membeli rumah dengan KPR, oleh karena itu banyak institusi keuangan yang berlomba-lomba menawarkan KPR demi mendapatkan keuntungan. Untuk mendapatkan kredit rumah, setiap orang harus memenuhi syarat yang telah ditentukan. Akibatnya banyak muncul permintaan yang menyebabkan naiknya harga properti, karena sesuai dengan hukum *supply* dan *demand*, semakin tinggi permintaan atas suatu barang makan akan semakin tinggi pula harga barang tersebut.

Pemerintah Amerika Serikat dalam menjalankan program penyediaan rumah bagi masyarakatnya bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan penyedia dana untuk membangun membangun perumahan, yaitu Federal National Mortgage Association (Fannie Mae) dan Federal Home Loan Mortgage Corporation (Freddie Mac). Selanjutnya proses pendanaan perumahan ini melibatkan berapa

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pihak yaitu Fannie Mae, Freddie Mac, pihak perbankan dan juga investor. Pengajuan pengambilan kredit rumah (*mortgage*) oleh peminjam kepada bank pemberi kredit rumah melalui *mortgage broker* yang membantu antara pihak bank dan juga pihak pembeli. Pengertian dari *Mortgage* yaitu pinjaman yang diberikan kepada masyarakat yang ditujukan untuk membeli properti dimana properti itu akan dijadikan jaminan. Kriteria masyarakat yang akan diberikan pinjaman *mortgage* dibagi dua, yaitu *prime mortgage* dan juga *subprime mortgage*. *Prime mortgage* adalah kredit yang diberikan kepada masyarakat yang biasanya memiliki sejarah yang baik, tidak memiliki sejarah pernah mengalami kebangkrutan atau gagal bayar atas kredit yang pernah dilakukan sebelumnya. Sedangkan, untuk *subprime mortgage* merupakan kebalikannya, kredit ini diberikan kepada msyarakat yang tidak memenuhi syarat-syarat seperti peminjam *prime mortgage*, sehingga masyarakat menjadi mampu untuk membeli rumah karena mendapatkan kredit yang faktanya mereka secara finansial dapat dikategorikan tidak layak.

Dalam hal ini bank harus berhati-hati dalam memberikan pinjaman, mengingat masa lalu yang pahit. Sebagai jawaban atas krisis *subprime mortgage* yang terjadi pada 2008, Susilo Bambang Yudhoyono mengungkapkan strategi yang ia lakukan pada saat itu untuk menjaga ekonomi Indonesia dengan menjalankan sebuah strategi yang disebut dengan "*keep buying strategy"* (strategi menjaga pembelian). Meskipun ekonomi lesu tetapi dipastikan rakyat dan masyarakat masih bisa membeli barang dan jasa yang dibutuhkan. Strategi tersebut membuahkan hasil bagi ekonomi Indonesia. Terbukti ketika kondisi

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sedang dilanda krisis, laju pertumbuhan ekonomi mampu menyentuh angka 4.5%. Akan tetapi seiring berjalannya waktu dan tingkat pendapatan masyarakat yang semakin meningkat, laju pertumbuhan ekonomi mampu mencapai titik maksimal di angka 6.5%. Angka pertumbuhan ekonomi ini mampu dijaga hingga rentang waktu sepuluh tahun, sehingga mampu menurunkan tingkat krisis yang terjadi di Indonesia. Peningkatan kredit dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi karena kredit dapat mendorong masyarakat untuk melakukan pengembangan usaha, yang artinya banyak dibuka lapangan pekerjaan baru, dan kredit dapat mengurangi pengangguran

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Bank

Definisi Bank merupakan perusahaan legal yang bekerja guna mengumpulkan dana yang bersumber dari masyarakat serta mendistribusikan dana kepada masyarakat yang memerlukan untuk menghasilkan pemasukan dari bank dan aktivitas ini dapat meningkatkan ekonomi masyarakat. Menurut Triandaru & Santoso (2006), fungsi bank dapat lebih secara spesifik didefinisikan sebagai agen kepercayaan, agen pengembang, dan agen pelayan. Fungsi bank ini diharapkan untuk menyediakan deskripsi komprehensif dan juga memiliki kontribusi terhadap perekonomian, sehingga bank dapat didefinisikan tidak hanya untuk intermedia finansial.

Bank dan Penyaluran Kredit

Definisi bank sendiri yaitu “badan usaha yang berfungsi untuk menyimpan dana dari masyarakan dan didistribusikan kepada masyarakat luas” berlandaskan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pada pasal 1 UU No 10 Tahun 1998. Sedangkan pada pasal 1 ayat 3 dideskripsikan "bank umum merupakan suatu perbankan yang melaksanakan proses kegiatan syariah maupun konvensional dengan memberikan simpan pinjam uang". Berlandaskan dalam pasal 1 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 pada lingkup perbankan dapat dibagi 2 macam antara lain:

a.) Bank Umum, ialah badan usaha yang secara konvensional melaksanakan aktivitas usaha serta ataupun bersumber pada pandangan Syariah dalam praktiknya pada kegiatan jalur pembayaran dan simpan pinjam uang.

b.) Bank Perkreditan Rakyat, ialah badan usaha perbankan konvensional yang melakukan aktivitas usaha serta ataupun bersumber pada Prinsip Syariah.

***Capital Adequacy Ratio* (CAR)**

Capital Adequacy Ratio sangat penting untuk memastikan bahwa bank memiliki "bantalan" untuk menyerap jumlah kerugian yang wajar sebelum bangkrut dan kehilangan pendanaan dari deposan. Rasio CAR memastikan efisiensi dan stabilitas sistem finansial negara dengan mengurangi risiko bank menjadi bangkrut.

$$\textbf{CAR} = \frac{\textbf{Modal yang dimiliki}}{\textbf{ATMR}} \times \textbf{100\%}$$

.

***Net Interest Margin* (NIM)**

Net Interest Margin adalah suatu indikator yang dapat menilai pada aspek profitabilitas. Rasio NIM mengukur laba yang dihasilkan perusahaan pada aktivitas investasinya sebagai persentase dari total aset investasi. Bank dan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

lembaga keuangan lainnya biasanya menggunakan rasio ini untuk menganalisis keputusan investasi mereka dan melacak profitabilitas operasi pinjaman mereka.

$$\mathbf{NIM} = \frac{\mathbf{Pendapatan\ Bunga\ Bersih}}{\mathbf{Aktiva\ Produktif}} \times \mathbf{100\%}$$

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio yang menandakan seberapa banyak perbedaan kira-kira biaya ataupun besarnya jumlah dana yang dikeluarkan untuk kegiatan produktifitas dalam rentang waktu yang telah ditentukan biasa disebut dengan BOPO. Pada sektor finansial, rasio yang sangat dikhawatirkan perubahan nilainya adalah BOPO karena rasio tersebut adalah sebagian dari unsur tolak ukur yang dapat menentukan kesehatan bank.

$$\boldsymbol{BOPO} = \frac{\mathbf{Biaya\ Operasional}}{\mathbf{Pemasukan\ Operasional}} \boldsymbol{x}\mathbf{100\%}$$

***Loan to Deposit Ratio* (LDR)**

LDR adalah rasio antara total keseluruhan volume kredit bank dengan jumlah total penerimaan dana yang dimiliki dari berbagai sumber. Rasio *loan to deposit* berguna untuk mengindikasikan tingkat kemampuan suatu bank konvensional untuk menyalurkan dana yang berasal dari masyarakat.

$$\mathbf{LDR} = \frac{\mathbf{Total\ Kredit}}{\mathbf{Dana\ Pihak\ Ketiga}} \times \mathbf{100\%}$$

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hubungan CAR dengan Penyaluran Kredit

Sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Oktaviani & Pangestuti (2012) mengungkapkan bahwa CAR memiliki pengaruh positif terhadap penyaluran kredit.

H1 : CAR berpengaruh positif terhadap jumlah penyaluran kredit.

Hubungan NIM dengan Penyaluran Kredit

Pada hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bayu & Cahyono (2016) mengungkapkan bahwa meningkatnya *Net Interest Margin* (NIM) mempunyai dampak yang negatif terhadap penyaluran kredit.

H2 : NIM berpengaruh negatif terhadap jumlah penyaluran kredit.

Hubungan BOPO dengan Penyaluran Kredit

Penelitian terdahulu oleh Haryanto & Widyarti (2017) memberikan pernyataaan bahwa BOPO memberikan pengaruh negatif pada jumlah kredit yang tersalurkan.

H3 : BOPO berpengaruh negatif terhadap jumlah penyaluran kredit.

Hubungan LDR dengan Penyaluran Kredit

Menurut penelitian terdahulu oleh Galih & Meiranto (2011) dapat disimpulkan bahwa nilai LDR memberikan pengaruh yang positif terhadap pendistribusian kredit bank.

H4 : LDR berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

METODE PENELITIAN

Rancangan pada penelitian ini digunakan agar mampu menunjukkan korelasi dan pengaruh pada variabel untuk menjawab pertanyaan riset.Rancangan penelitian yang dijalankan salah satunya mempertimbangkan laporan Statistik perbankan Indonesia (SPI) yang dikeluarkan setiap bulan oleh OJK. Variabel yang dijadikan tolok ukur dalam penelitian ini mencakup: NIM, LDR, BOPO dan CAR.

Variabel Penelitian

1. ***Capital Adequacy Ratio* (CAR)**

   CAR dalam penelitian ini sebagai variabel independen (X1)

2. ***Net Interest Margin* (NIM)**

   Dalam penelitian ini NIM sebagai variabel independen (X2)

3. **Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**

   BOPO digunakan sebagai variabel independen (X3),

4. ***Loan to Deposit Ratio* (LDR)**

   LDR masuk dalam kategori variabel independen (X4)

5. **Penyaluran Kredit**

   Penyaluran kredit sebagai variabel dependen (Y)

HASIL PENELITIAN

Analisis deskriptif digunakan untuk menunjukkan serta menilai karakteristik sebuah data. Karakteristik tersebut antara lain nilai minimum, nilai

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

maksimum dan standar deviasi serta *mean* yang dihasilkan dari hasil perhitungan. Pada uraian data yang telah diolah dapat ditampilkan seperti pada tabel dibawahini:

Tabel 1

Statistik Deskriptif

	KREDIT (Miliar Rupiah)	CAR(%)	BOPO(%)	NIM(%)	LDR(%)
Mean	4.558.870	22.82%	80.41%	5.34%	90.59%
Maximum	5.358.012	23.42%	84.86%	5.65%	94.78%
Minimum	3.998.090	21.74%	77.86%	5.00%	88.57%
Std. Dev.	385.698	0.48%	1.85%	0.20%	1.73%
Observations	36	36	36	36	36

Sumber : Olahan data, 2020

Variabel kredit memiliki nilai minimum sebesar Rp3.998.090.000.000.000 dan nilai maksimum sebesar Rp5.358.011.000.000.000. Variabel CAR menunjukkan nilai minimum sebesar 21,74% dan nilai maksimum sebesar 23,42%. Variabel NIM menunjukkan nilai minimum sebesar 5,65% dan nilai maksimum sebesar 5,00%. Variabel BOPO menunjukkan nilai minimum sebesar 77,86% dan nilai maksimum sebesar 84,86%. Variabel LDR, menunjukkan nilai **minimum sebesar 88,75% dan nilai maksimum sebesar 94,78%.**

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan jika nilai Jarque-Berra < nilai Chi Square, dapat pahami bahwa data residual berdistribusi normal. Jika nilai Jarque-Berra > nilai Chi Square, dapat pahami bahwa data residual tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas yanh telah terhimpun kemudian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Uji Normalitas Metode Jarque Bera

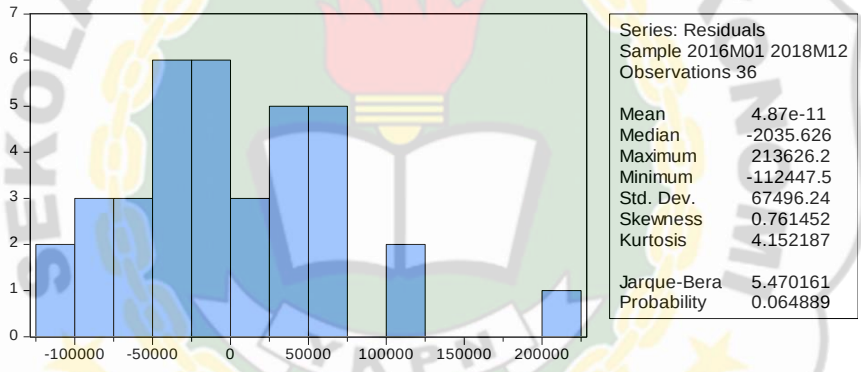

Sumber : Olahan data, 2020

Dari hasil data ini dapat memberikan pemahaman bahwa nilai JB yang dihasilkan lebih kecil dari Chi Square (5,470 < 9,488) dan dapat dipahami bahwa data residual terdistribusi normal.

4.2.2 Uji Multikolinearitas

Pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Variance inflation faktor* (VIF).

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 06/16/20 Time: 11:18
Sample: 2016M01 2018M12
Included observations: 36

Variable	Centered VIF
CAR	1.41
BOPO	2.13
NIM	1.72
LDR	1.27

Sumber : Olahan data, 2020

dilihat dari nilai centered VIF didapatkan nilai di bawah 10 untuk seluruh variabel sehingga hasil ini menunjukan model regresi ini tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini telah dilakukan uji heteroskedastisitas yang tujuannya untuk menunjukan hasil apakah model regresi terjadi perbedaan varians dari residual data yang ada.

Tabel 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	2.035441	Prob. F(4,31)	0.1137
Obs*R-squared	7.488255	Prob. Chi-Square(4)	0.1122
Scaled explained SS	7.105889	Prob. Chi-Square(4)	0.1304

Sumber : Olahan data, 2020

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dapat dipahami dari informasi yang disajikan dalam tabel tersebut bahwa nilai *Prob Chi Square* lebih dari 0,05 (0,1122). Maka dari itu hasil uji tersebut membuktikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Residu observasi yang telah terhimpun memiliki korelasi atau tidak, dapat diketahui menggunakan uji autokorelasi. Uji autokorelasi dapat diketahui menggunakan pengujian Durbin Watson (DW), dengan mempertimbangkan kriteria berikut: (Trihendradi, 2013)

"1,65 < DW < 2,35, artinya tidak terjadi autokorelasi"

"1,21 < DW < 1,65 atau 2,35 < DW < 2,79 artinya tidak dapat disimpulkan"

"DW < 1,21 atau DW > 2,79 artinya terjadi autokorelasi."

Nilai Durbin Watson dapat diketahui pada output Regression, yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

Dependent Variable: KREDIT
Method: Least Squares
Date: 06/16/20 Time: 11:10
Sample: 2016M01 2018M12
Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2808886.	1572591.	1.786151	0.0839
CAR	112799.1	29788.41	3.786679	0.0007
BOPO	-53028.36	9506.796	-5.577942	0.0000
NIM	-998319.0	77487.42	-12.88363	0.0000
LDR	96906.59	7850.973	12.34326	0.0000

R-squared	0.969376	Mean dependent var	4558870.
Adjusted R-squared	0.965424	S.D. dependent var	385697.9
S.E. of regression	71718.76	Akaike info criterion	25.32714
Sum squared resid	1.59E+11	Schwarz criterion	25.54707
Log likelihood	-450.8885	Hannan-Quinn criter.	25.40390
F-statistic	245.3179	Durbin-Watson stat	1.456300
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Olahan data, 2020

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,456. Karena nilai DW (1,456) berada pada daerah antara 1,21 < DW < 1,65 artinya tidak dapat disimpulkan. Karena uji Autokorelasi dengan uji Durbin Watson tidak terpenuhi maka digunakan metode alternatif lain, yaitu uji *Breusch Godfrey Serial Correlation LM Test*. Pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika Prob Chi Square < 0,05 maka terjadi masalah autokorelasi
- Jika Prob Chi Square > 0,05 maka tidak ada masalah autokorelasi

Hasil output sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi Metode Breusch Godfrey

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.424042	Prob. F(2,29)	0.1063
Obs*R-squared	5.156305	Prob. Chi-Square(2)	0.0759

Sumber : Olahan data, 2020

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Prob *Chi Square* lebih dari 0,05 (0,0759 > 0,05). Jadi dapat disimpulkan pada model regresi tidak terjadi masalah Autokorelasi.

Uji F

Uji F dilakukan untuk mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Pada uji ini nilai Probabilitas < 0,05 (0,000 < 0,05), maka Ha diterima dan Ho ditolak, artinya bahwa CAR, BOPO, NIM, dan LDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap kredit.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared (R^2) merupakan perhitungan statistik yang mewakili proporsi variansi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen atau variabel pada model regresi. Berdasarkan hasil pengujian determinasi (*Adjusted* R^2) didapatkan nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0.965 (96,5%). Dari hasil ini dapat dipahami variabel independen yang digunakan CAR, BOPO, NIM, dan LDR dapat memberikan penjelasan terhadap variabel kredit sebesar 96,5%, sedangkan sisanya mendapatkan hasil yang diperoleh dari variabel lainya.

Persamaan Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan metode untuk menganalisis yaitu dengan regresi linier berganda dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Rumus yang digunakan pada model regresi linier sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + b1\ X1 + b2\ X2 + b3\ X3 + b4\ X4 + e}$$

Keterangan:

Y = kredit yang disalurkan

a = konstanta

b1, b2, b3, b4 = koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel terikat akibat perubahan tiap-tiap unit variabel bebas.

X1 = *Capital adequacy ratio*

X2 = *Net interest margin*

X3 = Beban operasional terhadap pendapatan operasional

X4 = *Loan to deposit ratio*

e = *error*

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.7
Analisis Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: KREDIT
Method: Least Squares
Date: 06/16/20 Time: 11:10
Sample: 2016M01 2018M12
Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2808886.	1572591.	1.786151	0.0839
CAR	112799.1	29788.41	3.786679	0.0007
BOPO	-53028.36	9506.796	-5.577942	0.0000
NIM	-998319.0	77487.42	-12.88363	0.0000
LDR	96906.59	7850.973	12.34326	0.0000

R-squared	0.969376	Mean dependent var	4558870.
Adjusted R-squared	0.965424	S.D. dependent var	385697.9
S.E. of regression	71718.76	Akaike info criterion	25.32714
Sum squared resid	1.59E+11	Schwarz criterion	25.54707
Log likelihood	-450.8885	Hannan-Quinn criter.	25.40390
F-statistic	245.3179	Durbin-Watson stat	1.456300
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Olahan data, 2020

Persamaan regresinya sebagai berikut:

Y = 2808886 + 112799,1CAR - 998319,0NIM-53028,36BOPO + 96906,59LDR + e

Uji T (Uji Parsial)

Peneliti melakukan uji t dengan tujuan mendapatkan informasi tentang seberapa jauh dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.8

Uji T

Dependent Variable: KREDIT
Method: Least Squares
Date: 06/16/20 Time: 11:10
Sample: 2016M01 2018M12
Included observations: 36

Variable	t-Statistic	Prob.
CAR	3.786679	0.0007
BOPO	-5.577942	0.0000
NIM	-12.88363	0.0000
LDR	12.34326	0.0000

Sumber : Olahan data, 2020

a) *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit. Hal ini karena nilai Probabilitas < 0,05 (0,0007 < 0,05) sehingga Hipotesis 1 **diterima**.

b) *Net Interest Margin* berpengaruh negatif terhadap penyaluran kredit. Hal ini karena nilai nilai Probabilitas < 0,05 (0,000 < 0,05) sehingga Hipotesis 2 **diterima**.

c) BOPO berpengaruh negatif terhadap penyaluran kredit. Hal ini karena nilai Probabilitas < 0,05 (0,000 < 0,05) sehingga Hipotesis 3 **diterima**.

d) *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit. Hal ini karena nilai Probabilitas < 0,05 (0,000 < 0,05) sehingga Hipotesis 4 **diterima**.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap penyaluran kredit.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Net Interest Margin* (NIM) terhadap penyaluran kredit.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara BOPO terhadap penyaluran kredit.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara LDR terhadap penyaluran kredit.
5. Variabel independen yang memberikan pengaruh paling besar pada penyaluran kredit adalah variabel NIM sebesar -998319,0.

Saran

Dari berbagai tahapan yang telah dilalui dengan berbagai keterbatasan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan saran berupa:

1. Bagi peneliti selanjutnya, jika menginginkan melakukan penelitian dengan tema yang tidak jauh berbeda dengan penelitian ini, maka sangat disarankan untuk mengambil data dengan jumlah sampel yang lebih luas, misalkan mengambil data dengan rentang waktu lima tahun, serta memperluas variabel penelitian yang akan digunakan seperti menambahkan berbagai faktor yang dapat memberikan pengaruh pada penyaluran kredit seperti Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Giro Wajib Minimum (GWM).

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Dengan memperhatikan tingkat CAR, NIM, BOPO dan LDR pada pada posisi yang optimal sehingga kredit yang disalurkan juga akan meningkat serta mampu memberikan keuntungan bagi bank ataupun untuk masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

Algifari. (2015). *Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi*. BPFE.

Arianti, D., Andini, R., & Arifati, R. (2016). Pengaruh bopo, nim, npl dan car terhadap jumlah penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang go publik di bursa efek Indonesia periode tahun 2010-2014. *Journal of Accounting*, *2*(2).

Bayu, P. R., & Cahyono, H. (2016). Pengaruh Net Interest Margin Dan Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Di Indonesia Pada Bank Umum Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, *4*(3).

Chumaidi, A. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit UMKM pada PT BRI*. Universitas Hasanudin.

Dendawijaya, L. (2003). *Manajemen Perbankan Cetakan Kedua*. Ghalia Indonesia.

Fajar, E. (2013). *Panel Data Analysis Using Eviews*. Selft Published Ebook.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Galih, T. A., & Meiranto, W. (2011). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Return On Assets, dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada Bank di Indonesia (Studi Empiris: Bank yang Terdaftar di BEI)*. Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS. *Edisi Ketujuh. Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang*.

Haryanto, S. B., & Widyarti, E. T. (2017). Analisis pengaruh NIM, NPL, BOPO, BI Rate dan CAR terhadap penyaluran kredit bank umum go public periode tahun 2012-2016. *Diponegoro Journal Of Management*, *6*(4), 942–952.

Herijanto, H. (2013). *Selamatkan Perbankan Demi Perekonomian Indonesia*. Mizan.

Khaliq, A. (2013). Dampak Kredit Perbankan Terhadap Sektor Riil dan Finansial: Model Structural Vector Autoregressive (SVAR) Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, *15*(1).

Meydianawathi, L. G. (2007). Analisis Perilaku Penawaran Kredit Perbankan Kepada Sektor UMKM di Indonesia (2002-2006). *Buletin Studi Ekonomi*, *12*(2), 134–147.

Muljono, A. (2007). *Penerapan Perencanaan Pajak Penghasilan dalam Rangka Mengoptimalkan Pembayaran Pajak Terutang pada PT. X di Sidoarjo*.

Oka, K. W. L., Purnamawati, I. G. A., & Sinarwati, N. K. (2015). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Penilaian 5C Kredit, Dan Kualitas Kredit Terhadap Keputusan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pemberian Kredit Di PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, *3*(1).

Oktaviani, O., & Pangestuti, I. R. D. (2012). *Pengaruh DPK, ROA, CAR, NPL, Dan jumlah SBI terhadap penyaluran kredit perbankan (studi pada bank umum go public Di Indonesia Periode 2008-2011)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

Primasari, N. S. (2015). *Pengaruh Capital Adequasy Ratio(CAR),Return On Assets (ROA), Dana Pihak Ketiga (DPK),Non Performing Loan (NPL), dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Penyaluran Kredit Perbankan(Studi Pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI periode 2009-2013)*. Universitas Diponegoro.

Ratnawati, T. (2007). Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Faktor Ekstern, Kesempatan Investasi dan Pertumbuhan Assets Terhadap Keputusan Pendanaan Perusahaan yang Terdaftar Pada Bursa Efek Jakarta (Studi pada Industri Manufaktur Masa Sebelum Krisis dan Saat Krisis). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *9*(2), 65–75.

Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan, (1998).

Riadi, S. (2018). The effect of Third Parties Fund, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Return On Assets, Net Interest Margin and Operating Expenses Operating Income on Lending (Study in

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Regional Development Banks in Indonesia). *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*.

Riyadi, S. (2004). *Banking Asset & Liabillity Management* (2nd ed.). Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi.

Siamat, D. (2002). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Gramedia Pustaka Utama.

Sulaiman, W. (2004). *Analisis Regresi Menggunakan SPSS, Contoh Kasus dan Pemecahannya*. Andi.

Triandaru, S., & Santoso, B. T. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (2nd ed.). Salemba Empat.

Triasdini, H. (2010). Pengaruh CAR, NPL, dan ROA terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja (Studi Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004 - 2009). *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, *4*(3), 130–135. http://eprints.undip.ac.id/23074/

Trihendradi, C. (2013). *Step by Step IBM SPSS 21: Analisis Data Statistik* (1st ed.). Andi Offset.

Utami, S. R. (2020). *Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, ROA DAN ROE Terhadap Dana Pihak Ketiga Dengan ROA Dan ROE Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2016-2019)*. IAIN Salatiga.

Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika*. Universitas Terbuka.

repository.stieykpn.ac.id